

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Domestik untuk Berwisata di Nias Selatan, Sumatera Utara**

### *Factors Affecting Interest of Domestic Tourists to Tour in South Nias, North Sumatra*

**Yenli Megawati<sup>1)</sup>, Howard S Giam<sup>2)</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Bunda Mulia

28 Februari 2023 / 7 November 2023

#### **Abstract**

The tourism industry in Indonesia plays an important role in building the economy in Indonesia. Before the pandemic, the tourism sector's foreign exchange continued to experience an increasing trend. However, when the pandemic occurred, the tourism sector was one of the sectors that mostly affected. With the covid-19 pandemic situation starting to get better, it is hoped that the condition of the tourism sector will also begin to recover. South Nias Regency in the province of North Sumatra, is also improving itself. In the tourism sector, South Nias Regency emphasizes nature tourism and cultural tourism. This research was conducted to find out about the motivational factors for traveling that were felt to be the most important by respondents, especially at Nias Selatan region. Respondents in this study were 50 people. The method of data analysis in this study uses descriptive statistics. From 50 respondents, it was found that the main motivation for traveling is highly dependent on the tourist attraction factor and followed by the accessibility factor.

**Key words** : Tourism, Nias Selatan, Motivational factors for traveling

#### **ABSTRAK**

Industri pariwisata di Indonesia berperan penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Sebelum pandemi, devisa sektor pariwisata terus mengalami tren peningkatan. Namun, saat pandemi terjadi, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling terdampak. Dengan mulai membaiknya situasi pandemi covid-19, diharapkan kondisi sektor pariwisata juga akan mulai pulih kembali. Kabupaten Nias Selatan di provinsi Sumatera Utara, juga turut berbenah diri. Di sektor pariwisata, Kabupaten Nias Selatan menekankan kepada wisata alam dan wisata budaya. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu mengenai faktor motivasi berwisata yang dirasakan paling penting oleh responden, khususnya di daerah Nias Selatan. Responden pada penelitian ini sejumlah 50 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Dari 50 orang responden, diperoleh hasil bahwa motivasi utama dalam berwisata sangat tergantung pada faktor atraksi wisata dan diikuti oleh faktor aksesibilitas.

**KATA KUNCI** : Pariwisata, Nias Selatan, Motivasi Wisata

#### **PENDAHULUAN**

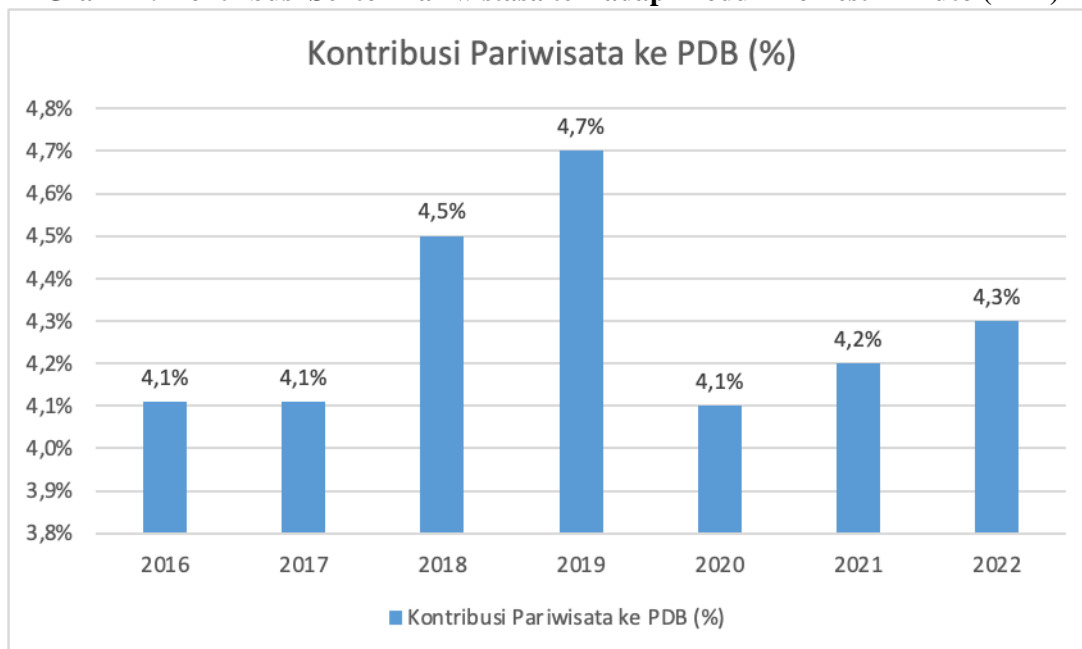
Indonesia sebagai gugus kepulauan, mengandalkan sektor pariwisata dalam perekonomiannya. Indonesia merupakan negara gugusan kepulauan terbesar di Asia Tenggara, bahkan terbesar di dunia dengan luas wilayah sekitar 1,904,569 km<sup>2</sup> dan terdiri dari **17.000 lebih pulau**. Diantara pulau-pulau yang ada di Indonesia, terdapat juga pulau-pulau yang belum memiliki nama dan juga ada pulau-pulau yang tidak berpenghuni. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), penduduk Indonesia sejumlah 273.879.750 jiwa tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain ketersebaran wilayah kependudukan, Indonesia juga dikenal dengan keragaman budaya dan bahasa. Bangsa Indonesia memiliki setidaknya 478 suku bangsa dan 742 bahasa/dialek. Keragaman inilah yang menjadi kekayaan dan keunikan dari bangsa Indonesia.

\*Korespondensi Penulis:

E-mail: [ymegawati@bundamulia.ac.id](mailto:ymegawati@bundamulia.ac.id)

Ragam wilayah, bahasa dan budaya menjadikan wilayah Indonesia menarik untuk dijelajahi baik untuk wisatawan domestik maupun internasional. Hal inilah yang menyebabkan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang menjanjikan bagi Indonesia. Devisa sektor pariwisata di tahun 2018 mencapai Rp 270 triliun dan mengalami peningkatan di tahun 2019 yang mana devisa sektor pariwisata mencapai Rp 280 triliun (Outlook pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020/2021, Kemenparekraf, pg. 22). Kontribusi sektor pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) mengalami peningkatan semenjak tahun 2018. Namun, akibat pandemi covid-19 mulai tahun 2020, sektor pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak dan mengalami penurunan yang cukup signifikan.

**Grafik 1. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)**



\*Data 2022 merupakan data prediksi.

Sumber: BPS dan kominfo.go.id

Dengan mulai membaiknya situasi pandemi covid-19, diharapkan kondisi sektor pariwisata juga akan mulai pulih kembali. Wisatawan domestik menjadi kunci untuk pertumbuhan kembali sektor pariwisata Indonesia. Untuk itu daerah-daerah wisata di Indonesia juga perlu berbenah diri dan melakukan pembangunan wisata. Pemerintah daerah dan Pemerintah pusat perlu melakukan upaya-upaya untuk dapat meningkatkan potensi pariwisata seperti jumlah wisatawan, lama kunjungan, dan konsumsi atau pengeluaran selama wisata di daerah tertentu.

Kabupaten Nias Selatan yang merupakan bagian paling Selatan dari provinsi Sumatera Utara, juga turut berbenah diri. Secara geografis, wilayah kabupaten Nias Selatan mengambil sebagian besar wilayah dari pulau Nias sebagai pulau induk dan juga pulau-pulau kecil yang tersebar di Selatan pulau Nias dengan total luas wilayah 6.902.505 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan profil potensi daerah Kabupaten Nias Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tahun 2020, letak geografis Kabupaten Nias Selatan yang terdiri atas pulau-pulau disepanjang Pulau Sumatera menyebabkan aksesibilitas yang cukup rendah untuk mencapai area tersebut dan hal ini berdampak pada potensi ekonomi kabupaten. Kondisi topografi pulau yang sebagian besar terdiri dari bukit-bukit dan pegunungan juga menyulitkan pembuatan jalan yang lebar. Hal ini menyebabkan pusat area lebih banyak terletak di sekitar pantai.

Di sektor pariwisata, Kabupaten Nias Selatan menekankan kepada wisata alam dan wisata budaya. Destinasi wisata utama dari kabupaten Nias Selatan adalah pantai Sorake yang telah dikenal secara internasional karena ombaknya yang mencapai tinggi 15 m. Selain itu, destinasi wisata utama lainnya adalah desa Bawomataluo yang telah ada sejak zaman megalitikum. Di desa ini, para wisatawan dapat melihat rumah adat Nias, tradisi lompat batu, tari perang, dan lainnya. Selain kedua destinasi wisata utama ini, masih ada beberapa destinasi wisata lainnya di kabupaten Nias Selatan sebagai berikut:

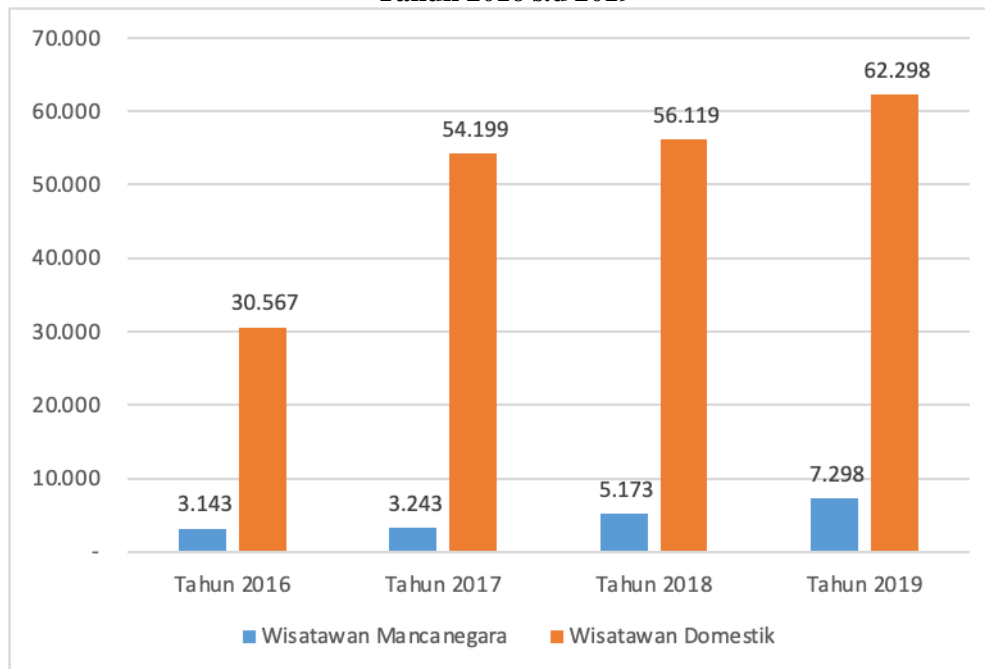
**Tabel 1. Destinasi Wisata di Kabupaten Nias Selatan**

Wisata Alam	Wisata Budaya
1. Pantai Lagundri	1. Desa Bawömataluo
2. Pantai Sorake	2. Botohilitanö
3. Pantai Sifika	3. Bawögosalı
4. Pantai Sibaranun	4. Desa Hiliana`a
5. Pulau Tello	5. Desa Hiliamaetaniha
6. Pantai Walaombu (Pantai Walo)	6. Desa Hilinamozaua
7. Air terjun Gogosa Baluta	7. Desa Hilinawalo Fau
8. Air terjun Gomo	8. Desa Hililaza
9. Air terjun Lahusa Baluta	9. Desa Hilisimaetano
10. Air terjun Lahua Sobatu Baluta	10. Desa Hilizihono
11. Air terjun Mondowe	11. Desa Hilimondegeraya
12. Danau Idano Soyo	12. Desa Hili Amoudula
13. Danau Kuala Lao	13. Desa Lahusa Fau
14. Goa Fatolasa	14. Desa Olomaya
15. Pantai Baloho	15. Desa Onohondro
16. Hili Gui-Gui	16. Desa Orahili
17. Pantai Bintuang	17. Desa Sifalago Gomo
18. Pantai Duru-Duru	18. Desa Sifaoro Asi
19. Pantai Hele Arana	19. Desa Sifituewali
20. Pantai Ladeha	20. Desa Somandraolo
21. Pantai Bojo	21. Desa Silima Ewali
22. Pantai Garamba	22. Desa Tetegewo
23. Pantai Lumijo	23. Desa Tundrumbaho
24. Pantai Lorang	24. Desa Lahusa Idano Tae
25. Pantai Memong	25. Pacuan Kuda Tradisional Lolomatua
26. Pantai Moale	26. Desa Sifalago Susua
27. Pantai Nuja Wofo	27. Desa Tuhegewo
28. Pantai Pini	

Sumber: Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Nias Selatan dalam Profil Potensi Daerah Kabupaten Nias Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tahun 2020

Berbagai kegiatan wisata dilakukan setiap tahunnya misalnya Nias Selatan Open Surfing Championship di tahun 2017 yang merupakan kegiatan berskala internasional, Kejuaraan surfing Internasional WSL Nias Pro OS 1000 di Pantai Sorake di tahun 2018, Ya'ahowu Nias Festival di tahun 2018, Nias Yacht Rally di tahun 2019, Acara Puncak Sail Nias 2019, dan lainnya. Hal ini terlihat pada jumlah wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik di kabupaten Nias Selatan di tahun 2019 yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

**Grafik 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Nias Selatan Tahun 2016 s.d 2019**



Sumber: Profil Potensi Daerah Kabupaten Nias Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tahun 2020

Pemaparan di atas melatarbelakangi penulisan mengenai “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Domestik untuk Berwisata di Nias Selatan, Sumatera Utara**”. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama motivasi wisata khususnya di daerah Nias Selatan, Sumatera Utara serta untuk mengetahui faktor-faktor yang dirasakan masih perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi untuk pengembangan destinasi wisata di Nias Selatan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata merupakan istilah yang seringkali didengar dan dikemukakan oleh masyarakat. Pariwisata identik dengan liburan di berbagai tempat wisata. Menurut WTO (World Tourism Organization) (1999), pariwisata merupakan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang melibatkan perpindahan orang ke negara ataupun tempat di luar lingkungan yang biasanya ditinggali yang durasi waktunya tidak lebih dari satu tahun dengan berbagai tujuan baik tujuan pribadi, tujuan bisnis, maupun tujuan lainnya. Definisi ini juga sejalan dengan definisi pariwisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia no. 10 tahun 2009, yang mana pariwisata digambarkan sebagai aktivitas individu ataupun

kelompok untuk melakukan perjalanan dengan tujuan untuk rekreasi, melihat berbagai obyek wisata, ataupun untuk mengembangkan diri.

Pariwisata sangat tergantung pada minat dari wisatawan. Semakin tinggi minat wisata ke tempat atau obyek wisata tertentu, maka industri pariwisata di tempat atau obyek wisata tersebut akan semakin bernilai tinggi. Untuk itu perlu dipahami beberapa sifat dari wisatawan. Menurut Kusumaningrum (2009, pg. 18), wisatawan dapat dibagi berdasarkan sifatnya:

1. Sifat pertama – modern idealis, merupakan wisatawan yang berminat pada berbagai tempat ataupun obyek wisata yang menawarkan budaya multinasional dan juga eksplorasi alam.
2. Sifat kedua – modern materialis, merupakan wisatawan yang berminat untuk mencari keuntungan pada kelompoknya sendiri (hedonisme).
3. Sifat ketiga – tradisional ideali, merupakan wisatawan yang berminat pada tempat ataupun obyek wisata yang menawarkan budaya tradisional dan umumnya jenis wisatawan ini sangat menghargai alam yang belum terlalu terkontaminasi arus modernisasi.
4. Sifat keempat – tradisional materialis, merupakan wisatawan yang memiliki sudut pandang konvensional, sangat mempertimbangkan sisi keterjangkauan, harga yang murah, serta juga sisa keamanan/keselamatan.

Dengan mengenal berbagai jenis wisatawan, maka perlu dipahami juga terkait obyek ataupun daya tarik wisata bagi para wisatawan dapat dikelompokkan atas dua bagian besar (Pitana dan Rukendi, 2009 pg. 348), yaitu:

1. Daya Tarik alam
2. Daya Tarik budaya
3. Daya Tarik buatan manusia

Menurut Andina dan Aliyah (2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor-faktor seperti daya tarik wisata, aksesibilitas, tarif, fasilitas, dan informasi merupakan faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Faktor-faktor ini perlu sesuai dengan permintaan pasar dan selalu dijaga mutunya. Hal ini akan terlihat dari sedikit banyaknya wisatawan yang berkunjung ke tempat ataupun obyek wisata tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Nias Selatan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertutup yang disebarkan kepada wisatawan di Nias Selatan sebagai responden. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder melalui studi literatur.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* (sampel non-probabilitas) (Wibisono, 2003). Jumlah responden wisatawan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 konsumen dengan minimum usia 17 tahun dan pernah mengunjungi daerah Nias Selatan.

Daftar pertanyaan (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Andina dan Aliyah (2021) dan Jaimun et.al (2020), sebagai berikut:

**Tabel 2 Pernyataan Kuesioner**

No.	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4

<b>Faktor Motivasi Berwisata</b>		<b>Sangat Tidak Penting</b>	<b>Tidak Penting</b>	<b>Penting</b>	<b>Sangat Penting</b>
1	Faktor Atraksi Wisata				
2	Faktor Aksesibilitas				
3	Faktor Tarif				
4	Faktor Informasi				
5	Faktor Fasilitas Penunjang Wisata				
<b>Faktor Atraksi Wisata</b>		<b>Sangat Buruk</b>	<b>Buruk</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
1	Atraksi wisata pantai di Nias Selatan				
2	Festival/Event di Nias Selatan				
3	Desa-desa budaya di Nias Selatan				
4	Wisata Kuliner di Nias Selatan				
5	Pemandangan alam di Nias Selatan				
<b>Faktor Aksesibilitas</b>		<b>Sangat Sulit</b>	<b>Sulit</b>	<b>Mudah</b>	<b>Sangat Mudah</b>
1	Kemudahan akses menuju Teluk Dalam sebagai ibukota dari Kabupaten Nias Selatan				
2	Kemudahan akses menuju pulau-pulau di area Kabupaten Nias Selatan				
3	Kemudahan akses menuju area wisata				
<b>Faktor Tarif</b>		<b>Sangat Mahal</b>	<b>Mahal</b>	<b>Murah</b>	<b>Sangat Murah</b>
1	Tarif Transportasi				
2	Tarif Akomodasi				
3	Tarif masuk area wisata				
<b>Faktor Informasi</b>		<b>Sangat Sulit Didapatkan</b>	<b>Sulit Didapatkan</b>	<b>Mudah Didapatkan</b>	<b>Sangat Mudah Didapatkan</b>
1	Informasi mengenai Transportasi di Nias Selatan				

2	Informasi mengenai akomodasi (penginapan dan restoran) di Nias Selatan				
3	Informasi mengenai area dan obyek wisata di Nias Selatan				
4	Informasi Lainnya seperti penunjuk arah, denah, budaya, larangan, peringatan, dan lainnya di Nias Selatan				
<b>Faktor Fasilitas Penunjang Wisata</b>		<b>Sangat Sulit Didapatkan</b>	<b>Sulit Didapatkan</b>	<b>Mudah Didapatkan</b>	<b>Sangat Mudah Didapatkan</b>
1	Toilet Umum				
2	Tempat Parkir				
3	Sarana Ibadah				
4	Toko Souvenir				
5	Sarana Kesehatan				
6	Penyewaan alat snorkeling/diving/surfing dan lainnya sebagai penunjang aktivitas wisata				

## ANALISIS

### Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan responden dengan domisili diluar dari Nias Selatan, berusia minimal 17 tahun dan pernah mengunjungi Nias Selatan. Karakteristik lainnya dari 50 responden pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
<b>Domisili saat ini</b>		
Jakarta Barat	10	20
Tangerang	17	34
Medan	15	30
Bandung	3	6
Kalimantan Barat	5	10

<b>Memiliki keluarga yang tinggal di Nias Selatan</b>		
Ya	41	82
Tidak	9	18

Dari tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar domisili dari 50 responden adalah di Tangerang sebesar 34%, yang diikuti oleh responden dengan domisili di Medan sebesar 30% dan di Jakarta sebesar 20%. Dari 50 responden tersebut, sebesar 41% menyatakan bahwa mereka memiliki keluarga yang tinggal di Nias Selatan.

Untuk hasil dari survey yang dilakukan melalui google form dari 50 orang responden, faktor utama terpenting yang menjadi motivasi bagi responden dalam menilai tempat/obyek wisata sebagai berikut:

**Tabel 4. Faktor Utama Terpenting Motivasi Wisata**

<b>Faktor Motivasi Berwisata</b>	<b>Jumlah Responden</b>
Faktor Atraksi Wisata	45
Faktor Aksesibilitas	17
Faktor Tarif	5
Faktor Informasi	7
Faktor Fasilitas Penunjang Wisata	2

Jika ditelaah lebih lanjut, dari sisi faktor atraksi wisata sendiri, seluruh responden menilai pemandangan alam dan desa-desa budaya di Nias Selatan masuk dalam kategori baik dan sangat baik (Grafik 3).

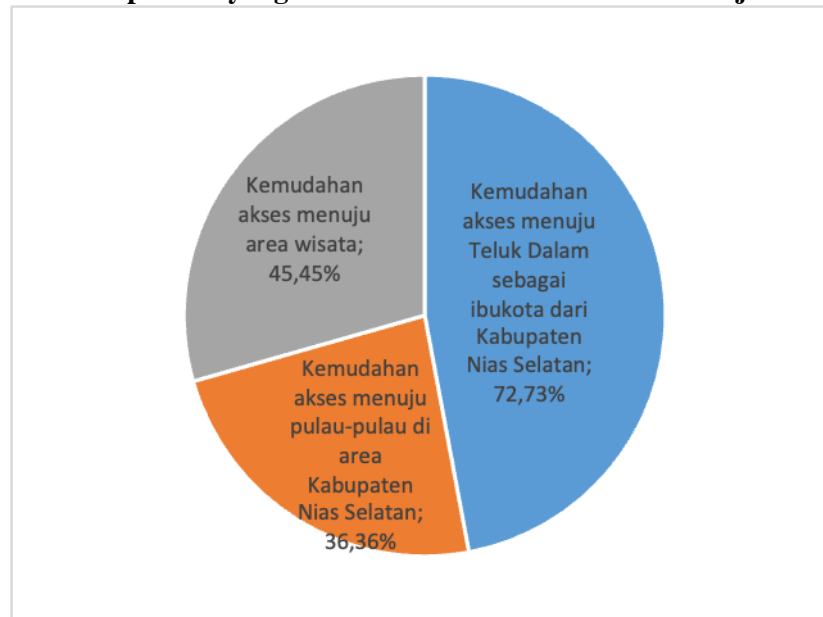
**Grafik 3. Persentase Responden yang Menilai Atraksi Wisata di Nias Selatan Baik dan Sangat Baik**





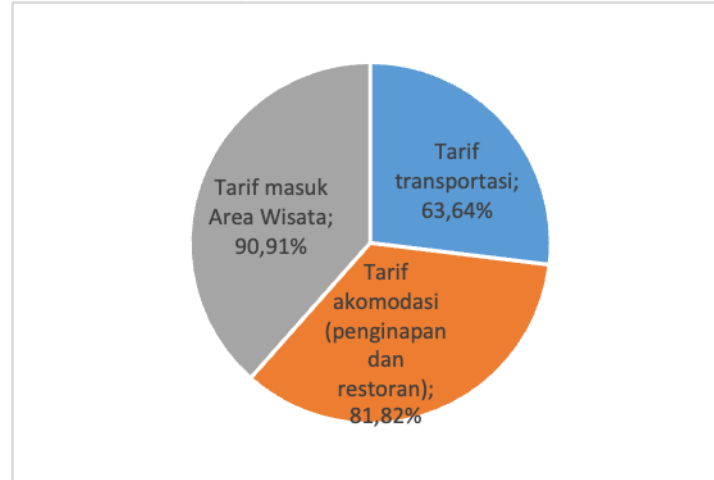
Ditinjau dari sisi aksesibilitas, mengingat daerah Nias Selatan merupakan daerah pesisir, dari ke 50 responden yang disurvei berpendapat akses menuju pulau-pulau dan juga area wisata di Kabupaten Nias Selatan dirasakan masih sulit (Grafik 4).

**Grafik 4. Persentase Responden yang Menilai Aksesibilitas Mudah Menuju Area di Nias Selatan**



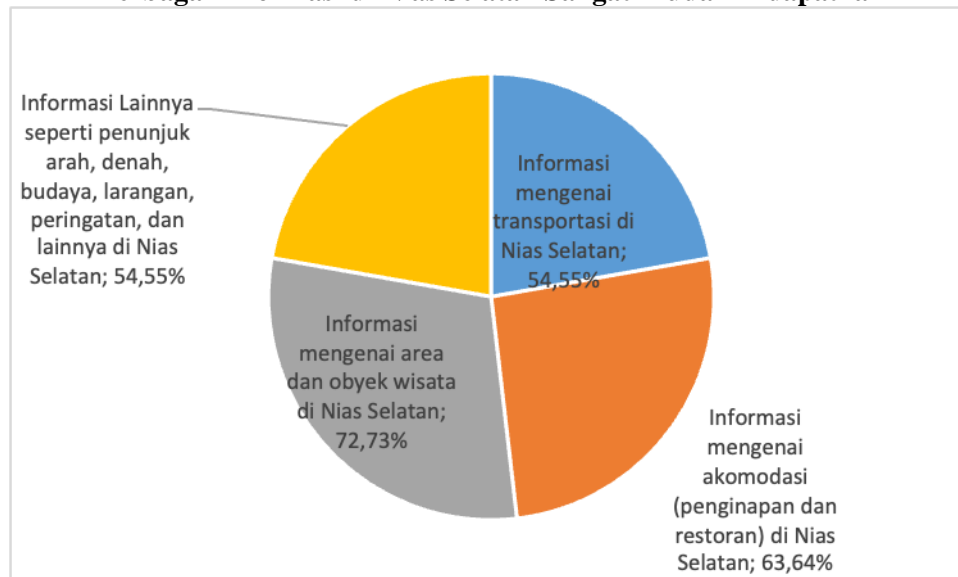
Namun, tarif transportasinya sendiri oleh 36% responden dirasakan masih cukup mahal. Untuk tarif masuk area wisata dan tarif akomodasi, sebagian besar responden merasa tarifnya masih masuk dalam kategori murah dan sangat murah (Grafik 5).

**Grafik 5. Persentase Responden yang Menilai Tarif di Nias Selatan Murah dan Sangat Murah**



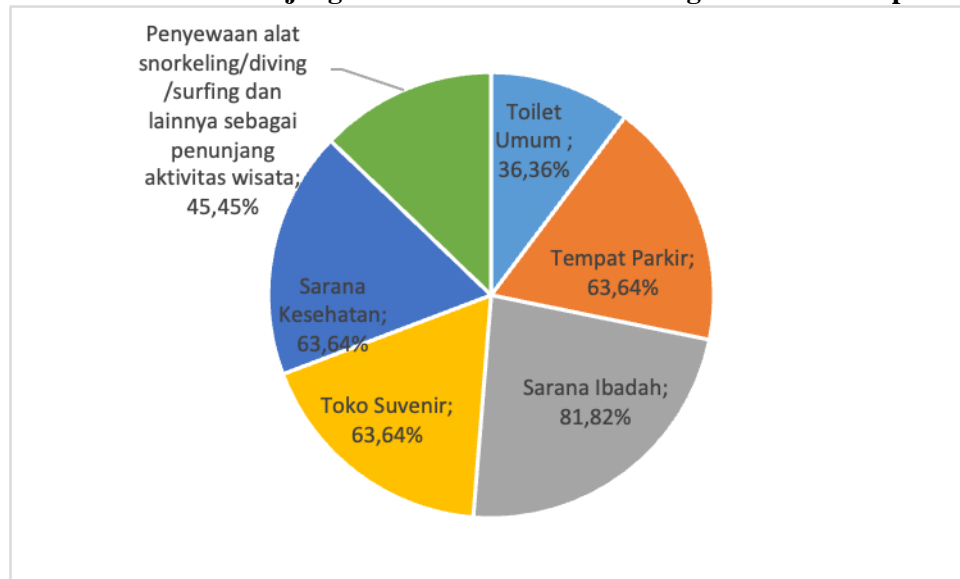
Faktor Informasi sendiri dirasakan belum terlalu mudah untuk didapatkan khususnya terkait informasi mengenai transportasi di Nias Selatan dan juga informasi lain seperti penunjuk arah, denah, dan lainnya (Grafik 6).

**Grafik 6. Persentase Responden yang Menilai Berbagai Informasi di Nias Selatan Sangat Mudah Didapatkan**



Responden juga merasa fasilitas sarana ibadah di Nias Selatan sangat mudah untuk didapatkan. Namun, fasilitas penunjang wisata lainnya seperti toilet umum, penyewaan alat-alat penunjang wisata dirasakan masih sulit untuk didapatkan (Grafik 7).

**Grafik 7. Persentase Responden yang Menilai Faktor Fasilitas Penunjang Wisata di Nias Selatan Sangat Mudah Didapatkan**



Sumber: Hasil pengolahan data

### **KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA**

Berdasarkan hasil deskriptif dari tanggapan ke-50 responden yang disurvei, faktor utama motivasi wisata yang dirasakan paling penting adalah atraksi wisata yang diikuti oleh faktor aksesibilitas. Untuk faktor atraksi wisata sendiri, responden merasa atraksi wisata di Nias Selatan sudah sangat baik dan memiliki keunggulan pemandangan alam dan wisata budaya. Wisata pantai, event-event, dan wisata kuliner juga dirasakan masih cukup baik namun masih memiliki potensi untuk dapat lebih dikembangkan. Namun, di lain sisi, aksesibilitas ke Nias Selatan dirasakan cukup sulit khususnya dalam mengakses pulau-pulau yang tersebar di Nias Selatan. Hal ini memang karena akses ke pulau-pulau kecil di Nias Selatan hanya dapat diakses menggunakan transportasi laut yang frekuensinya juga terbatas. Transportasi udara sendiri hanya ada menggunakan pesawat perintis dengan frekuensi yang juga terbatas. Akses ke pulau-pulau kecil juga banyak dipengaruhi oleh faktor cuaca. Hal ini yang menyebabkan banyak event-event lebih sering dilakukan di Teluk Dalam sebagai ibukota di Nias Selatan.

### **SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan kaji ulang terhadap penelitian sejenis dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar. Selain itu, dapat juga dilakukan dikaji dampak dari faktor-faktor minat berwisata terhadap keputusan pemilihan tempat tujuan berwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Sabila Almas dan Aliyah, Istijabatul. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Vol. 22 Jilid 1 No. 3, halaman 27-38.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (2020). Profil potensi daerah Kabupaten Nias Selatan. Mewujudkan Tersedianya Data dan Informasi Potensi Daerah yang Komprehensif dan Aktual.
- Jaimun, Susana Santi, et al. (2020). Analisis Faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan Berkunjung ke Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, Vol. 8 No. 2, page 306-318.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata di Kota Palembang. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada
- Outlook pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020/2021, Kemenparekraf.
- Pitana, I Gede dan Cecep Rukendi. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Wibisono, Dermawan. (2003). *Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- WTO, (1999), *Tourim : 2020 Vision Excecutive Summary Updated*. World Tourism Organization. Madrid, Spain.

## Sumber Elektronik

- 10 Negara Kepulauan Terbesar di Dunia, Salah Satunya Indonesia (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5679064/10-negara-kepulauan-terbesar-di-dunia-salah-satunya-indonesia>)
- Data 2021: Total Penduduk Indonesia 273 Juta Jiwa, Laki-laki Lebih Banyak (<https://news.detik.com/berita/d-5957686/data-2021-total-penduduk-indonesia-273-juta-jiwa-laki-laki-lebih-banyak>)
- Indonesia Miliki Kekayaan dan Keanekaragaman Budaya ([https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/1342/Indonesia+Miliki+Kekayaan+dan+Keanekaragaman+Budaya/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/1342/Indonesia+Miliki+Kekayaan+dan+Keanekaragaman+Budaya/0/berita_satker))